

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang dipaparkan yaitu Implementasi Pengelolaan serta Penyaluran Sedekah Rosok Bagi Kemaslahatan Umat Perspektif Hukum Lingkungan di Lazis NU Kabupaten Kediri (Studi Kasus di Lazis NU Kabupaten Kediri). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Linclon penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan alasan yang melibatkan maksud dan berbagai metode yang ada untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi.¹ Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan pengalaman seperti studi kasus, intropeksi, kisah hidup dan wawancara, observasi, sejarah, teks interaktif dan visual yang mendiskripsikan momen-momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu survey lapangan. Pada penelitian survey lapangan bertujuan untuk menemukan makna, memeriksa proses, memperoleh pemahaman yang utuh dari individu, kelompok, atau

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), 14

situasi tertentu. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penelitian yang terkait dengan dokumen.²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini membutuhkan kehadiran peneliti dibidang ini. Yang bertujuan untuk mengobservasi, mewawancarai dan melihat langsung proses pengelolaan dan penyaluran sedekah rosok di Lazis NU Kabupaten Kediri. Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan pengumpul data serta berpartisipasi dalam penelitian ini. Dan keberadaan peneliti diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lazis NU Kabupaten Kediri dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Peneliti memilih Lazis NU Kabupaten Kediri di Ranting Pranggang karena lokasi tersebut merupakan sedekah rosok yang termasuk besar, menerima semua rosok dan yang pertama kali mencetuskan ide adalah Ranting Pranggang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh.³ Pada penelitian kualitatif, sumber data utamanya yaitu perilaku, selebihnya hanya sebagai data tambahan misalnya dokumen. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: GhaliaIndonesia, 2013), 56.

³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 169.

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dengan menggunakan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari.⁴ Pada penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak Lazis NU Kabupaten Kediri yaitu diantaranya:

- a. Penjelasan dari pengurus kegiatan Gerakan Sedekah Rosok di Lazis NU Kabupaten Kediri dan Ranting Pranggang Plosoklaten terkait dengan implementasi pengelolaan serta penyaluran sedekah rosok.
- b. Penjelasan dari masyarakat sekitar kegiatan Gerakan Sedekah Rosok di Lazis NU Kabupaten Kediri dan Ranting Pranggang Plosoklaten terkait dengan implementasi pengelolaan serta penyaluran sedekah rosok.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari pihak lain dimana tidak langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya⁵. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal, website.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁵ *Ibid.*, 172.

E. Metode Pengumpulan Data

Perolehan data yang ada di lapangan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁶ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data secara langsung yang dapat menambah keabsahan data.⁷

Kumpulan informasi yang di dapat di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumen yang telah didapatkan dari narasumber. Hal tersebut meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan hal lain yang dirasa dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh jawaban. Observasi ini dapat dilakukan kapan saja ketika penulis membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.

⁶ Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 165.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 135.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui percakapan dengan tatap muka secara langsung dengan individu yang dapat memberikan informasi kepada peneliti.⁸

Maksud dan tujuan dari digunakannya metode ini ialah agar didapatkannya informasi yang akurat mengenai permasalahan yang terjadi sehingga mendapat sebuah argumentasi yang dapat menjadi jawaban langsung dengan harapan bahwa didalamnya terdapat kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang dapat dibuktikan dengan nyata dan menjadikan informasi yang dapat dikembangkan dan terpercaya dari informan atau masyarakat. Dalam hal ini informan yang diwawancarai haruslah benar-benar dapat memberikan informasi dari kegiatan tersebut, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan ketidaksinkronan informasi dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti melakukan wawancara mendalam dan bertahap kepada pimpinan lazis NU Kabupaten Kediri, ketua Ranting Pranggang serta masyarakat yang berpartisipasi.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah sumber sekunder yang bersifat umum.

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 64.

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mencatat data-data atau foto kegiatan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya guna memecah suatu permasalahan atau pokok pertanyaan menjadi bagian-bagian. Sehingga susunan struktur dan bentuk sesuatu yang diuraikan itu tampak jelas dan bisa secara lebih terang dipahami maknanya atau lebih dimengerti duduk perkaranya. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Karena perolehan jumlah data di lokasi yang sangat besar diperlukan catatan terperinci dan diperlukan pengorganisasian dan analisa data. Reduksi data yaitu melakukan memangkas atau merangkum, memilih data-data yang pokok dan penting yang bertujuan memfokuskan peneliti pada persoalan yang muncul guna memudahkan pengumpulan data lebih lanjut oleh peneliti.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang sudah disusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan sebuah tindakan.

⁹ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 201.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Dalam kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa atau bahkan tidak bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.¹⁰ Karena antara rumusan masalah dan permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber yang sudah digunakan.

2. Memperpanjang pengamatan

Apabila hasil penelitian dirasa kurang cukup untuk menjawab rumusan masalah maka diperlukannya sebuah perpanjangan pengamatan dimana dibutuhkannya sebuah observasi dan wawancara lanjutan supaya informasinya lebih akurat.

¹⁰ Sugiyon, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian adanya tahapan-tahapan penelitian yang sistematis dan prosedural. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Penentuan lokasi penelitian

Perlunya penentuan lokasi penelitian karena dapat berpengaruh terhadap masalah yang akan diteliti, kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, waktu, sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada.

2. Penentuan metode penelitian

Adanya keterkaitan erat antara metode penelitian dengan teknik pengumpulan data. Menggunakan pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

3. Identifikasi sumber data

Informasi data survey berasal dari dua sumber yaitu observasi dan dokumen. Data yang dikembangkan dalam penelitian biasanya berkaitan dengan fenomena yang berkaitan langsung dengan perilaku manusia.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data primer di lapangan dilakukan melalui wawancara mendalam dan keikutsertaan.

5. Analisis data

Menganalisis data yang diperoleh dan mengkonfirmasi keabsahan data.

6. Penyusunan laporan

Mendiskusikan hasil survey dengan dosen pembimbing, menyempurnakan hasil dan menyusun laporan survey .¹¹

¹¹ Beni Ahmad, Metode Penelitian (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 89.